

## Peluang Sorgum Pengganti Gandum

PERUBAHAN iklim mulai terasa dampaknya. Terutama di negara-negara beriklim dingin, seperti Eropa dan Australia. Salah satu eksek yang sangat memukul adalah penurunan produktivitas hasil pertanian, terutama gandum.

Negara-negara penghasil gandum seperti Ukraina, Turki, Rusia dan Australia mengalami kemerosotan produksi. Terlebih di Ukraina dan Rusia yang sedang berperang. Padahal saat ini ketergantungan dunia terhadap gandum sangat besar. Termasuk Indonesia, dimana tingkat konsumsi gandum semakin tinggi dan itu semua harus diimpor.

Mengantisipasi itu, Presiden Joko Widodo memerintahkan jajarannya mencetak lahan sorgum (canteil) hingga 154 ribu hektare sampai 2024 nanti. Sorgum akan dikembangkan, termasuk sampai ke produk turunannya untuk konsumsi tepung sorgum, sekalipun harganya lebih mahal ketimbang tepung terigu yang biasa digunakan masyarakat.

Harga sorgum ketika dipanen menurut Menko Perekonomian Airlangga Hartarto mencapai Rp 13 ribu per kilogram. Butuh rasio empat kali untuk menghasilkan tepung. Sehingga, harga produksinya sekitar



KR-Istimewa

### Demplot sorgum kebun Caping Merapi.

Rp 52 ribu dan harga jual mencapai Rp 60 sampai 70 ribu per kilogram.

Harga ini terpaut jauh dengan harga tepung singkong yang hanya Rp 9.000 per kilogram, sagu Rp 9.000 per kilogram, maupun tepung terigu yang sekitar Rp 12 ribu. Sehingga, Airangga menyebut produk tepung sorgum ini bersifat premium di pasar.

Pemerintah sangat serius mengembangkan sorgum yang salah satunya dipicu larangan ekspor 9 negara penghasil gandum.

Tepung sorgum disebut bisa mejadi alternatif pengganti gandum. Selain sebagai pengganti gandum, sorgum bisa dijadikan bahan baku industri pengolahan pangan, pakan ternak

dan pengolahan bioethanol.

### Lahan Kritis

Merespons anjuran menanam sorgum, kebun edukasi Caping Merapi telah membuat demplot sorgum. Menurut Panggih P Dwi Atmojo ST, pihaknya mencoba menanam 5 jenis sorgum. Namun dari 5 jenis tersebut, hanya 1 jenis yang bisa tumbuh, yaitu sorgum berbiji coklat.

"Sorgum menjadi salah satu tanaman penghasil bahan pangan yang punya tingkat survive tinggi. Sorgum bisa bertahan, tumbuh dan menghasilkan, meski ditanam pada lahan kritis dan tandus," kata Panggih.

Panggih yang kesehariannya sebagai komisaris Caping Merapi tersebut

menambahkan, isu perubahan iklim tak bisa dianggap sederhana. Harus disikapi dengan seksama serta menyiapkanantisipasi. Terutama dalam upaya menjamin ketersediaan bahan pangan.

"Sorgum bisa menjadi jawaban atas kemungkinan dampak dari perubahan iklim," ujar Panggih ketika ditemui di Caping Merapi Tajem Maguwoharjo Sleman.

Saat ini yang diperlukan adalah, bagaimana mengedukasi masyarakat tentang sorgum. Terutama tentang penanganan paska panen. Termasuk pengolahannya agar memiliki nilai ekonomis yang lebih tinggi serta prospek pasar yang riil. (Dar)-d

## Santuni Keluarga Dhuafa, Memotivasi Siswa Kurang Mampu

DALAM perkembangan, masjid tak hanya menjadi tempat beribadah. Masjid juga bisa berperan memberdayakan masyarakat.

Hal tersebut melecut semangat Eko Agus Heryanto SP dalam menebarkan dakwah. Tak hanya merealisasikan pembangunan fisik Masjid Arrahman di Bromonilan Purwomartani Kalasan Sleman, Agus juga menjadikan masjid tersebut sebagai tempat menebarkan dakwah sosial. "Masjid bisa menjadi pusat kegiatan sosial, kemanusiaan, pendidikan dan perekonomian. Saya banyak belajar dari pengelolaan Masjid Jogokariyan," katanya.

Masjid Arrahman yang berada satu kompleks dengan rumah pribadi pengusaha pupuk dan benih tanaman tersebut, saat ini sedang direnovasi total. Meski sebenarnya bangunan lama

masih kokoh dan asri. Namun dengan pertimbangan ingin memuliakan Rumah Allahi, bangunan lama dibongkar dan dibuat dengan desain yang lebih cantik, lebih kokoh dan lebih luas.

"Nanti kita siapkan kios kecil bagi pedagang kecil sambil merangkul dan mengajak mereka ikut memakmurkan masjid dengan salat berjamaah," ujarnya.

Selain itu, selama ini Masjid Arrahman juga memberi santunan kepada keluarga kurang mampu di dusun sekitar masjid. Santunan yang diberikan berupa paket sembako sebulan sekali.

Agus melalui dakwah sosialnya juga merangkul para siswa dari keluarga kurang mampu. Anak-anak yang terkendala biaya pendidikan, diberi bantuan SPP

setiap bulan.

"Saya tidak ingin hanya memberikan bantuan uang. Namun juga memotivasi anak-anak tersebut agar tidak putus asa serta punya semangat mengubah nasib. Ketika akan mengambil uang santunan, saya temui satu persatu. Saya ajak dialog. Saya tanya kendala-kendalanya, saya lihat prestasi belajarnya dan sebagainya. Saya terpacu semangat mereka agar maju dan kelak bisa memperbaiki nasib dan mengangkat derajat orang tua," paparnya.

Perhatian Agus kepada anak-anak dari keluarga kurang mampu, salah satunya didasari pengalaman pribadinya. Dia pernah merasakan hidup susah. Sekolah sambil jualan es dan keliling jadi tukang mendring. Semangat itulah yang ingin dia tulkarkan kepada para pelajar yang kini dibinanya.

"Saya selalu katakan kepada mereka. Nanti jika sudah sukses, saya pesankan agar mereka gantian peduli dan membantu orang-orang sekitarnya yang sedang dalam kesulitan," harapnya.

Agus mengungkap, sumber dana untuk menopang dakwah sosial Masjid Arrahman, sebagian dari infak jamaah. Namun yang terbesar dari perusahaan miliknya. (Dar)-d



KR-Daryanto Widagdo

Eko Agus Heryanto SP

## KAYON

### MITOS MALAM BULAN PURNAMA

## Antara Mistis dan Pengaruh Terhadap Kejiwaan

MALAM bulan purnama, tanggal 15 kalender Jawa, oleh sebagian orang diyakini menyimpan misteri. Banyak hal mistis dikaitkan malam purnama. iCoba lakukan mandi dengan air dari 7 sumber dan dilakukan tengah malam pas bulan purnama. Mandinya di tempat terbuka, bukan di ruang tertutup, i saran seorang konsultan supranatural yang pernah menjabat di lingkungan Pemprov DIY.

Menurutnya, permohonan yang dilakukan sambil mandi pada malam purnama lebih mustajab dan cepat terkabul.

Kuatnya kepercayaan bahwa ritual pada malam purnama lebih cepat sampai doanya, menjadikan tempat-tempat ritual lebih ramai peziarah pada malam purnama, dibanding hari lain. Salah satu tempat ritual yang ramai pengunjung pada malam purnama adalah Grojokan Sewu di kompleks Candi Jolotundo, Seloliman Trawas Mojokerto.

Menurut mitos, tempat ini adalah lokasi bertapanya para dewa. Layaknya orang bertapa, harus suci lahir batin. Pikiran dan raganya. Untuk itu, dalam keyakinan ini, sebelum para de-

wa bertapa, terlebih dulu menyucikan diri dengan mandi di Grojokan Sewu.

Setiap malam Selasa Kliwon, Jumat Kliwon dan Rabu Kliwon, puluhan orang mandi di grojokan itu. Mereka melakukan ritual siram jamas (mandi besar). Ini adalah syarat laku sebelum pendatang meditasi untuk tujuan tertentu.

Saat bulan purnama, jumlah orang yang mandi dan bersemedi di Grojokan Sewu tak terhitung jumlahnya. Di banyak tempat keramat lain, pada malam purnama rata-rata jumlah peziarahnya meningkat. Apalagi di lokasi yang terdapat sumber air.

### Pengaruh Kejiwaan

Tak hanya menyentuh dunia mistis, dalam kehidupan sehari-hari, bulan purnama juga dikaitkan kesehatan jiwa manusia. Banyak rumor mengenai kesehatan terkait bulan purnama.

Di balik keindahan pancaran cahayanya yang menyilaukan, ternyata bulan purnama menyimpan efek bagi kesehatan jiwa. Mengutip prevention.com, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Jean Luc Margot (astronot di UCLA)

mengungkap beberapa efek bulan purnama bagi tubuh manusia.

Bulan purnama memberi efek susah tidur. Sebuah penelitian dari Swiss menemukan bahwa orang-orang yang kurang tidur, tidak bisa tidur dan gelisah dalam tidurnya saat bulan sedang berpijar terang alias bulan purnama.

Penelitian tersebut menunjukkan adanya keterkaitan antara sinar terang bulan purnama dengan penurunan kadar melatonin dalam tubuh. Sebuah studi yang serupa sebelumnya pernah diterbitkan Sleep Medicine. Penelitian yang dilakukan pada tahun 2014 tersebut menemukan bahwa banyak orang mengeluhkan kesulitan tidur saat bulan purnama.

Bulan purnama juga membawa perubahan suasana hati. Menurut legenda, bulan purnama memicu kambuhnya episode orang-orang yang mengalami gangguan bipolar dan tekanan psikologis lainnya. Dalam pandangan ilmiah, bulan purnama berkaitan dengan perubahan suasana hati seseorang dan hal inilah yang membuat orang cenderung terjaga dalam tidurnya. (Dar)-d



## TERAWANG

Syarat di-Terawang: Pertanyaan dilampiri biodata lengkap dan foto Kirim ke Redaksi KR

## Suami Disantet

KI Susena Aji, saya mau minta tolong. Suamiku pernah ribut sama tetangga sebelah masalah saluran air. Dari adu mulut terus saling dorong hingga tetangga terjatuh, tangan dan pelipis luka memar.

Tetangga akan melaporkan suamiku ke pihak berwajib. Demi baiknya suami kemudian ngajak damai. Tetangga mau damai asal suamiku membayar lima puluh juta. Uang sebanyak itu kami tak punya.

Setelah ada mediasi dari tokoh masyarakat akhirnya kami damai tanpa harus membayar. Suami hanya disarankan pembiayaan pengobatan hingga sembuh.

Meski sudah damai namun kami tak bertegur sapa. Sekarang tiba-tiba di leher suami ada benjolan misterius. Rasanya agak nyeri namun kadang kemudian hilang sendiri.

### Pertanyaan:

1. Apakah sakit suami ada unsur santet?
2. Apakah tetangga menggunakan ilmu hitam untuk menyering keluarga?
3. Bisakah kami akur dan baik lagi dengan tetangga sebelah?

Wid- Solo

### Jawab:

1. Tidak.
2. Tidak.
3. Tentu bisa.

Bermusuhan itu panas dan menguras energi. Dalam setiap kebencian dan permusuhan selain kehinaan dan penderitaan orang juga akan kehilangan ketenangan dan kedamaian. Menyimpan kebencian dan permusuhan di dalam jiwa membuat seseorang mudah tersinggung, murung dan terlalu tua. i-Berthold Auerbach

Meski belum tentu salah segeralah meminta maaf. Jadilah orang yang kuat dan berjiwa besar. Karena hanya orang kuat yang mampu meminta maaf dan memaafkan. Memungsuhan iku sing menang ora tenang sing kalah dadi resah. Eling, sing kudu dimungsuhi iku yaiku memungsuhan. ■



KR-Dok

Ilustrasi malam bulan purnama.

## Mahkota Sang Pertapa

68



ILUSTRASI JUS

KARYA : MARGARETH WIDHY PRATIWI

ADA getar dalam dada Juru Mertani saat ia memikirkan hal itu. Pikiran yang tiba-tiba saja melambungkan angannya. Melambungkan harapan yang semakin kuat ketika tangannya yang kokoh mencengkeram bahu keponakannya. Bahu putra kesayangan Sultan Hadiwijaya. Keponakannya yang telah diangkat menjadi putra penguasa Pajang, untuk emancingi Sang sultan yang belum memiliki keturunan saat itu.

"Ma... ta... ram." Juru Mertani mengumumkan nama itu. Nama yang tiba-tiba terasa sakral dan mengandung kekuatan yang mampu menyeret-nyeret perasaannya.

"Paman," Danang Sutawijaya yang kini telah bergelar Ngabehi Loring Pasar

melihat pamannya dengan rasa heran. Lelaki tangguh yang selalu mengajari banyak hal itu tampak aneh di matanya.

"Ada apa?" Sutawijaya bertanya. "Paman memikirkan sesuatu?"

"Banyak yang aku pikirkan, Anakku."

"Tentang hari pernikahanmu?" Juru Mertani tersenyum. "Tentu saja. Hari pernikahan adalah hari yang sangat istimewa. Di mana engkau telah menapak menjadi lelaki sejati. Dan lelaki yang akan menggenggam dunia. Ha ha ha ha."

Danang Sutawijaya tidak ikut tertawa. Ia merasakan ada sesuatu yang disembunyikan pamannya di balik tawanya itu. Bukan tentang pernikahannya dengan pu-

tri Paman Penjawi. Karena tentang pernikahannya itu ia tak ingin memikirkannya. Hari pernikahannya akan dihadapinya dengan biasa saja.

Penjawi Putri adalah perempuan baik-baik, putri Paman Penjawi yang telah dikenalnya dengan baik pula. Tidak ada perasaan istimewa di hati Danang Sutawijaya sebagai seorang lelaki kepada perempuan.

Sutawijaya menyayangi putri pamannya itu tak lebih seperti hubungan saudara. Ia tak bisa menolak pernikahan yang telah menjadi pembicaraan orang-orang tua di sekelilingnya. Terlebih juga Kanjeng Sultan Hadiwijaya, ayah angkatnya. Lagu Sang Sultan yang tidak lagi bisa dibantah.

Danang Sutawijaya tak

ingin mempermasalahkannya. Pernikahan itu akan diterimanya sebagai rasa hormat dan baktinya kepada orang tua, guru dan para pepundhen-nya. Adakah cinta? Tidak ada pembicaraan tentang cinta di dalamnya. Biarlah kehidupan akan mengalir sebagaimana selama ini mereka jalani.

Danang Sutawijaya hanya ingin melakoni semua kewajibannya sebagai anak yang harus mendarmabaktikan hidupnya bagi kebahagiaan orang-orang yang telah mendidiknya. Terlebih kepada pamannya, Juru Mertani. Ia merasa bahwa dirinya terbentuk oleh pola pikir dan asuhan lelaki yang selalu tampak 'misterius' baginya. Pikiran dan gagasannya tidak mudah ditebak. (Bersambung)-d